



**Judul** : Fadli Cs Usul Program Selamatkan Palestina  
**Tanggal** : Minggu, 14 Januari 2024  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 6

## Ikut Sidang Parlemen OKI Fadli Cs Usul Program Selamatkan Palestina

KETUA Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR Fadli Zon memimpin delegasi parlemen Indonesia ke Sidang Darurat ke-5 Parlemen OKI (Organisasi Konferensi Islam) atau PUIC (Parliamentary Union of OIC Countries). Delegasi juga mengikuti pertemuan perdana Komisi Khusus Palestina Parlemen Asia atau APA (Asian Parliamentary Assembly) di Teheran, Iran 10-11 Januari 2024.

Pada pertemuan perdana Komisi Khusus Palestina Parlemen Asia, Fadli menyampaikan urgensi penguatan Komisi dan langkah-langkah praktis yang harus segera dikerjakan. Pertemuan perdana Komisi Palestina Parlemen Asia ini harus fokus pada dua hal utama.

“Pertama, penting untuk menjadikan komisi ini kuat dan bermanfaat bagi perjuangan bangsa Palestina. Kedua, penetapan program-program kerja yang nyata,” ungkap Fadli yang juga Wakil Presiden League of Parliamentarians for Al Quds, organisasi global pro Palestina yang berbasis di Istanbul.

Terkait penguatan Komisi, Fadli yang bertindak sebagai rapporteur ini menyampaikan lima fondasi. Yaitu, penetapan visi dan misi yang kuat, tujuan dan sasaran spesifik disertai indikator kinerja, penentuan skala prioritas, pemanfaatan teknologi dan inovasi terkini, dan networking yang kuat.

Selanjutnya, politisi Fraksi Partai Gerindra tersebut meng-

ingatkan saat ini situasi di Jalur Gaza tak ubahnya petaka. “Gaza tak hanya terancam genosida, tapi menuju kepunahan. Gaza mungkin tak layak dihuni. Gaza seperti tempat kematian dan keputusan,” imbuhnya.

Tak hanya itu, Fadli menyampaikan empat proposal program kerja sebagai agenda yang dapat dilakukan dalam waktu dekat oleh Komisi Palestina APA.

“Pertama, kami meminta pembentukan special mission untuk berkunjung ke negarane-negara yang berbatasan dengan Palestina seperti Mesir, Suriah, dan Yordania untuk memastikan bantuan kemanusiaan ke Gaza tanpa hambatan,” usulnya.

Kedua, mendesak anggota APA kompak mendukung Palestina melalui komisi ini. Ketiga, mempertimbangkan pembentukan lembaga dana untuk rekonstruksi Gaza.

“Keempat, memfasilitasi pelatihan dan lokakarya rutin yang berfokus pada topik-topik spesifik khususnya terkait pembangunan dan peningkatan kapasitas masyarakat Palestina,” jelasnya.

Sidang Darurat ke-5 Parlemen OKI atau PUIC (Parliamentary Union of OIC Countries) dan pertemuan perdana Komisi Palestina Parlemen Asia atau APA (Asian Parliamentary Assembly) dihadiri oleh para Ketua Parlemen anggota OKI dan APA serta Pejabat Tinggi Iran yaitu Ketua Parlemen dan Menlu. ■ KAL